

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian hubungan persepsi fungsi pengawasan dan motivasi katim dengan pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR di IRNA Bedah RSUP Dr M.Djamil Padang tahun 2016 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh fungsi pengawasan kepala ruang kurang baik
2. Lebih dari separuh responden mempunyai motivasi tinggi dalam pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR
3. Lebih dari separuh responden belum efektif melaksanakan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR
4. Terdapat hubungan antara persepsi fungsi pengawasan kepala ruang dengan pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR, dimana semakin baik fungsi pengawasan kepala ruang maka semakin efektif pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR.
5. Terdapat hubungan antara motivasi dengan pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR, dimana semakin tinggi motivasi maka semakin efektif pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit
 - a. Melakukan evaluasi terhadap fungsi pengawasan kepala ruang berkaitan dengan pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR
 - b. Membuat program untuk perawat dalam rangka meningkatkan pendidikan dan pelatihan
2. Bagi kepala ruang
 - a. Memberikan pujian kepada katim bila pelaksanaan timbang terima dengan komunikasi SBAR dapat dilakukan dengan baik
 - b. Mampu memberikan teguran kepada katim apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR
3. Bagi katim
 - a. Meningkatkan pengetahuan melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR
 - b. Mendukung dan melaksanakan kebijakan yang telah dibuat oleh bidang keperawatan dan kepala ruang berkaitan dengan pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi efektif SBAR di ruangan
4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang berbeda, baik yang berkaitan dengan variabel fungsi

pengawasan, motivasi maupun variabel pelaksanaan timbang terima menggunakan komunikasi SBAR.

